

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, lingkungan bisnis selalu menunjukkan perubahan-perubahan yang cukup pesat diberbagai negara, dan tentunya membuat banyak perusahaan baru bermunculan dimana mereka memiliki keunggulan yang kompetitif. Timbulnya persaingan bisnis yang sengit sudah seharusnya membuat perusahaan semakin giat untuk melakukan inovasi. Inovasi yang dilakukan tentunya akan membuat perusahaan selangkah lebih maju dibanding perusahaan-perusahaan yang baru tersebut. Untuk mengembangkan usahanya perusahaan pastinya akan memerlukan modal, salah satu caranya yaitu dengan memutuskan perusahaannya untuk *go public*.

Indikator kemajuan perekonomian negara yang kerap dijadikan sebagai penunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan adalah pasar modal. Tentu saja, kehadiran pasar modal akan membuat perusahaan tertarik untuk *go public*, beberapa bagian dari saham perusahaan-perusahaan tersebut dapat membantu pemerataan pendapatan masyarakat secara luas dan juga secara makro. Pasar modal sendiri dapat dikatakan sebagai wadah yang dapat menyokong pergerakan dana dari masyarakat untuk dapat disalurkan ke berbagai sektor-sektor produktif.

Dari pasar modal ini lah diharapkan dapat membantu pemerataan pembangunan melalui kepemilikan saham-saham perusahaan swasta dan dapat

menjadi penyedia lapangan kerja dan pemereataan kesempatan berusaha. Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam kepemilikan saham-saham perusahaan dengan membeli saham melalui pasar modal atau dapat dikatakan Bursa Efek Indonesia. Dengan bergabungnya masyarakat dalam kepemilikan saham diharapkan akan memberikan penghasilan yang tinggi bagi para pemilik saham tersebut, serta masyarakat juga dapat berinvestasi didalam perusahaan.

Peran pasar modal yaitu untuk menjalankan keungan dan fungsi dari ekonomi. Pasar modal sebagai penyandang dana dibutuhkan oleh mereka yang membutuhkan dana, dalam menjalankan fungsi-fungsi ini. Pihak kelebihan dana disisi lain, dapat terlibat dalam kepemilikan perusahaan tanpa memberikan aktiva rill yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan investasi. Dan untuk menjalankan fungsi ekonomi, fasilitas tenaga kerja sudah disediakan oleh pasar modal. Disini investor sering disebut sebagai yang memiliki dana. Dan dari investasi yang dijalankan, maka investor menginginkan banyak keuntungan.

Membuat para investor tergiur untuk mau bersedia menanamkan modalnya, bukanlah hal yang mudah bagi emiten. Karena tentunya mereka memiliki penilaian yang beragam dalam menentukan investasi yang diinginkan. Pergerakan harga saham sering menjadi acuan untuk investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Permintaan akan saham dapat diikuti dengan informasi-informasi yang telah diberikan oleh perusahaan, dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak internal dan eksternal tentang hasil kerja perusahaan dapat dilihat dari

laporan keuangan selama satu periode. Maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan menjadi salah satu penilaian terhadap saham perusahaan.

Harga saham selalu mengalami fluktuasi, setiap saat mengikuti perkembangan Fahmi, (2015). Kenaikan harga saham tentu akan berdampak baik bagi perusahaan. Sebaliknya akan mengalami dampak yang tidak baik pada perusahaan karena akan membuat modal bertambah dan bisa saja berkurang apabila saham yang kita punya tidak diminati maka akan membuat investor menjual sahamnya. Akibatnya, perdagangan pasar melemah dan kemampuan investor untuk membeli harga saham dengan harga tertinggi menjadi berkurang.

Perubahan yang selalu terjadi pada harga saham akan menyebabkan para investor untuk harus lebih giat lagi dalam melihat perkembangan harga saham. Asimetris informasi dapat berpengaruh terhadap harga saham. Asimetris informasi atau tidak seimbang nya informasi adalah keadaan dimana manajer mempunyai informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki perusahaan Agus Defri Yando & Lubis, (2018). Dimana harga sahamlah yang mempengaruhi investor untuk mengambil suatu keputusan investasi.

Perusahaan yang banyak diminati oleh investor salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Dimana perusahaan manufaktur lebih dominan sebagai penyedia kebutuhan – kebutuhan pokok yang diperlukan oleh masyarakat luas. Perusahaan manufaktur sendiri memiliki beberapa subsektor. Kebutuhan pokok seperti barang konsumsi tentunya selalu dibutuhkan oleh masyarakat, oleh karena itu perusahaan – perusahaan di bidang konsumsi harus mampu menyediakan

kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat. Dengan adanya bursa efek sebagai wadah bagi perusahaan untuk menjual saham nya, maka perusahaan harus mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas dari perusahaan nya. Agar saham yang dimiliki oleh perusahaan dijual di bursa efek dan dapat dibeli para investor. Pergerakan harga saham yang terdapat di perusahaan manufaktur selama 5 tahun berturut-turut dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Pergerakan Harga Saham
Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Industri Barang Konsumsi

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Nippon Indosari	1.385	1.265	1.600	1.275	1.209
PT. Mayora Indah	836	30.500	1.645	2.020	2.620
PT. Tunas Baru Lampung	620	510	990	1.225	865
PT. Sekar Bumi	970	945	640	715	695
PT. Unilever	32.300	37.000	38.000	55.900	45.400
PT. Sekar Laut	300	370	308	1.100	1500
PT. Delta Jakarta	750	675	1.350	1.290	1.375
PT. Kimia Farma	1465	870	2.750	2.700	2.600

sumber: IDX 2019, (data diolah)

Dapat dikatakan selalu terjadi fluktuasi atau naik turun pada harga saham, dapat dilihat dari tabel pergerakan harga yang disajikan diatas. Tentunya penyebab dari naik turunnya harga saham didorong oleh banyak aspek. Banyak rasio yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi harga saham salah satunya

yaitu, *Return on assets* Kasmir, (2014). Dimana *Return On Assets* menunjukkan perputaran aktiva, semakin tinggi rasio ini tentunya akan semakin baik dan akan semakin cepat mendapatkan return. Dalam memperoleh laba atas aktiva yang telah digunakan merupakan kemampuan dari *Return On Assets*. Apabila rasio dihasilkan perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki peluang yang tinggi juga untuk meningkatkan pertumbuhan sehingga perusahaan mendapatkan laba yang sangat efektif.

Earning Per Share juga sangat mempengaruhi harga saham, dimana calon-calon investor memperhatikan harga saham dari rasio ini. Menurut Fahmi, (2015) dengan *Earning Per Share* investor bisa melihat informasi yang mendasar dan akurat untuk memperkirakan prospek pendapatn dimasa depan. Tentunya akan membantu investor dalam mempertimbangkan apakah terjun atau tidak dalam berinvestasi. Salah satu yang mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah *Earning Per Share*, apabila perusahaan mendapatkan pendapatan yang tinggi maka *Earning Per Share* yang didapat perusahaan tersebut pun tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dan juga ada *Price Book Value* yang juga diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Variabel ini merupakan persentase investasi yang sering digunakan investor sebagai pembanding nilai buku saham perusahaan Hery, (2015). Apabila *Price Book Value* tinggi maka harapan investor juga besar untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu rasio yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio*, dengan menggambarkan bahwa dengan membandingkan harga saham yang telah dibeli dengan *earning* yang akan

diterima di masa depan, akan membuat investor yakin dengan *earning* yang dibagikan perusahaan Hery, (2015). Terkait dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan pada *Return On Assets* sehingga menyebabkan harga saham menurun.
2. Terjadi penurunan pada *Earning Per Share* sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.
3. Terjadi penurunan pada *Price Book Value* sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.
4. Terjadi penurunan pada *Price Earning Ratio* sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempersempit cakupan masalah yang terdapat di penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian, agar masalah yang ada didalam penelitian ini tidak semakin melebar sehingga penulis lebih fokus. Maka dari itu penulis membatasi:

1. Peneliti hanya akan membahas Profitabilitas untuk rasio *Return On Assets* dan *Earning Per Share*

2. Peneliti hanya akan membahas Nilai Perusahaan untuk rasio *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio*.
3. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi.
4. Data laporan keuangan perusahaan yang dipakai periode 2014 – 2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *Price Book Value* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini, maka sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value* terhadap perusahaan harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap perusahaan harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menambah referensi pengetahuan untuk dijadikan pengembangan penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bisnis atau sebagai cara untuk memberikan gambaran tentang prospek investasi dimasa depan.

b) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan-pengetahuan baru bagi investor untuk membantu dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi.